

Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw
01/003 Jatitengah Village, Jatitujuh
District, Majalengka Regency, West Java


Email : arjijournal@gmail.com


Contact : 0821-4250-1527


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Number 4 Year 2025

 DOI : 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290



Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam Di Dunia Studi Bibliometrik Dengan Menggunakan R Biblioshiny 2013-2025

2957– 2973

Religious Moderation in Islamic Religious Education in the World: A Bibliometric Study Using R Biblioshiny 2013–2025

Articles Submitted :


2025-10-13


Articles received :


2025-10-25

Published Articles :

2025-11-03

 Amri Saputra^{1*}, Sibawaihi², Sri Sumarni³, Maesaroh⁴, Lutfiah Holifa Balkis⁵, Havid Nur Solikhin⁶, Ridwan Faqih Sihono⁷

 ^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

 Email Correspondence: 25204011017@student.uin-suka.ac.id

Kata Kunci:

bibliometrik; moderasi beragama; pendidikan Islam; R Biblioshiny; Scopus

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan kajian ilmiah mengenai moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di tingkat global selama periode 2013–2025. Moderasi beragama menjadi isu strategis dalam pendidikan Islam karena berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik yang toleran, inklusif, dan berwawasan kebangsaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan bantuan perangkat lunak R Biblioshiny untuk memetakan tren publikasi, kolaborasi penulis, serta fokus tematik penelitian yang berkembang. Data diperoleh dari basis data Scopus dengan menggunakan kata kunci “religious moderation”, “Islamic moderation”, dan “education”, menghasilkan 253 dokumen dari 95 sumber publikasi dengan total 738 penulis dan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 25,55%. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian tentang moderasi beragama dalam pendidikan Islam mengalami peningkatan signifikan sejak

tahun 2020, dengan tema dominan seperti “religious moderation”, “Islamic education”, “tolerance”, dan “multiculturalism”. Analisis thematic map mengidentifikasi bahwa “religious moderation” dan “higher education” merupakan tema dasar yang paling sentral, sedangkan isu seperti “interfaith dialogue” dan “terrorism” menjadi penggerak utama perkembangan riset. Adapun keterlibatan kolaborasi internasional mencapai 18,18%, menandakan bahwa isu ini telah menjadi perhatian global. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kajian moderasi beragama dalam pendidikan Islam menunjukkan arah yang semakin kuat menuju pendekatan yang kontekstual, kolaboratif, dan adaptif terhadap tantangan global. Temuan ini berimplikasi pada perlunya integrasi nilai-nilai moderasi dalam kurikulum, strategi pembelajaran, dan kebijakan pendidikan Islam agar mampu membentuk peserta didik yang toleran dan berwawasan global.

Keywords:

bibliometric analysis; religious moderation; Islamic education; R Biblioshiny; Scopus

Abstract: This study aims to analyze the development of scholarly research on religious moderation in Islamic education at the global level during the period 2013–2025. Religious moderation has become a strategic issue in Islamic education because it plays an important role in shaping students' tolerant, inclusive, and civic-minded character. This research employs a bibliometric approach using the R Biblioshiny software to map publication trends, author collaboration, and evolving thematic focuses. Data were collected from the Scopus database using the keywords “religious moderation,” “Islamic moderation,” and “education,” resulting in 253 documents from 95 publication sources, involving 738 authors with an annual growth rate of 25.55%. The analysis shows that studies on religious moderation in Islamic education have increased significantly since 2020, with dominant themes such as “religious moderation,” “Islamic education,” “tolerance,” and “multiculturalism.” The thematic map analysis identifies “religious moderation” and “higher education” as the most central foundational themes, while issues such as “interfaith dialogue” and “terrorism” act as key drivers of research development. International collaboration reached 18.18%, indicating that this issue has gained global attention. Overall, the study concludes that research on religious moderation in Islamic education is moving toward a more contextual, collaborative, and adaptive approach to global challenges. These findings imply the need to integrate moderation values into curricula, learning strategies, and Islamic education policies to nurture tolerant and globally minded learners.


Copyright © 2025, Authors


This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0




This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

 DOI : 10.61227

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787



PENDAHULUAN

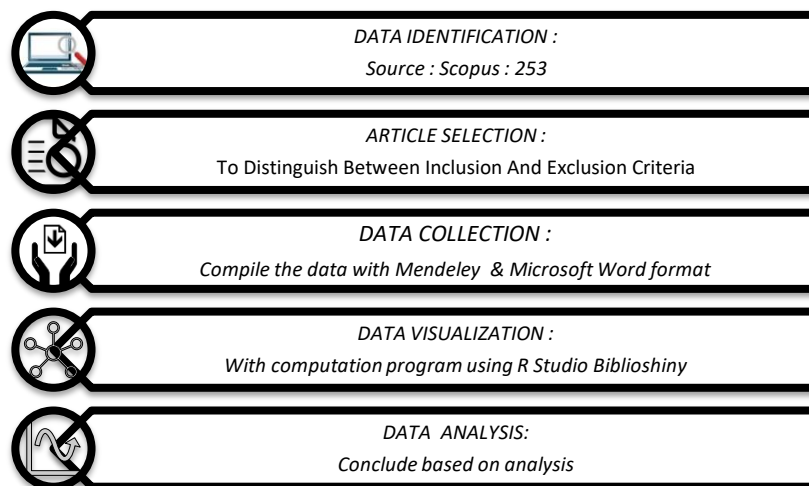
Kajian tentang moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam (PAI) menunjukkan perkembangan yang semakin pesat dalam kurun waktu 2013 hingga 2025. Berdasarkan hasil analisis bibliometrik menggunakan aplikasi R Biblioshiny, topik ini mengalami peningkatan signifikan baik dari segi jumlah publikasi maupun keragaman tema yang dikaji (Mardiyandi & Santiani, 2024). Dominasi kata kunci seperti *religious moderation*, *moderate Islam*, *tolerance*, dan *Islamic education* menandakan bahwa moderasi beragama telah menjadi tema sentral dalam diskursus pendidikan Islam kontemporer (Hidayat, 2021; Muaz & Uus, 2022). Isu ini menjadi semakin penting karena munculnya berbagai fenomena global dan nasional seperti meningkatnya intoleransi, politisasi agama, serta penyebaran paham keagamaan yang ekstrem di ruang publik dan media sosial. Dalam konteks ini, moderasi beragama dipandang sebagai strategi penting untuk memperkuat harmoni sosial dan mencegah polarisasi keagamaan di tengah masyarakat yang majemuk. Kajian tidak hanya menyoroti dimensi teologis, tetapi juga menekankan pentingnya pendidikan sebagai sarana internalisasi nilai-nilai toleransi, pluralisme, dan keadaban sosial (Arifin & Huda, 2024). Visualisasi kata kunci dan peta tematik memperlihatkan bahwa konsep moderasi beragama beririsan erat dengan isu-isu kontekstual seperti *multicultural education*, *radicalism*, *pesantren*, dan *Islamic moderation*, yang menunjukkan arah penelitian menuju pendekatan yang lebih aplikatif dan multidimensional (Fachrizal, 2025; Hidayat, 2021).

Dari sisi sumber publikasi, jurnal seperti *HTS Theological Studies*, *Journal of Indonesian Islam*, dan *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* menjadi media utama yang berkontribusi besar dalam penyebaran wacana moderasi beragama (Mulyana, 2023). Adapun dari segi institusi, universitas-universitas Islam di Indonesia, terutama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan UIN Raden Mas Said Surakarta, menempati posisi paling dominan dalam menghasilkan karya ilmiah di bidang ini. Data tersebut memperlihatkan bahwa Indonesia memainkan peran penting dalam perkembangan global kajian moderasi beragama melalui pendekatan pendidikan Islam. Sementara itu, analisis tema menunjukkan bahwa *religious moderation*, *tolerance*, dan *Islamic education* termasuk dalam kelompok *basic themes* yang menjadi dasar bagi penelitian-penelitian lanjutan, sedangkan tema seperti *Islam*, *terrorism*, dan *interfaith dialogue* dikategorikan sebagai *motor themes*, menandakan adanya dinamika penelitian yang terus bergerak mengikuti isu global (Anwar & Muhayati, t.t.; Nyakcut dkk., 2025). Meskipun demikian, studi-studi sebelumnya belum banyak meneliti secara mendalam integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam praktik pembelajaran di tingkat mikro, seperti di ruang kelas, kurikulum lokal, dan lingkungan pesantren. Selain itu, belum banyak kajian yang memetakan hubungan antara moderasi beragama dengan penguatan literasi digital keagamaan, yang kini menjadi isu penting dalam menghadapi penyebaran paham ekstrem di dunia maya.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, penelitian ini berupaya untuk menggambarkan secara komprehensif tren perkembangan publikasi ilmiah terkait moderasi beragama dalam pendidikan Islam, sekaligus mengidentifikasi tokoh penulis,

lembaga, dan sumber jurnal yang paling berpengaruh dalam membentuk arah riset di bidang ini (Sari dkk., 2024). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap tema-tema utama dan kata kunci yang paling sering muncul serta memetakan topik-topik yang sedang berkembang maupun yang mulai menurun dalam periode 2013–2025 (Ulum dkk., 2025). Penelitian bibliometrik ini diperlukan karena memberikan dasar empiris dan objektif untuk memahami peta pengetahuan yang telah terbentuk, menghindari tumpang tindih penelitian, serta mengidentifikasi kesenjangan riset yang masih terbuka dalam kajian moderasi beragama. Dengan pendekatan ini, peneliti dan lembaga pendidikan dapat mengarahkan penelitian secara lebih strategis dan relevan dengan kebutuhan akademik serta sosial-keagamaan. Berbeda dari penelitian moderasi beragama sebelumnya yang umumnya bersifat konseptual, normatif, atau studi kasus, penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik berbasis data kuantitatif dari basis data Scopus. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih luas, sistematis, dan berbasis bukti untuk melihat tren global, kolaborasi penulis, serta evolusi tema penelitian dalam kurun waktu tertentu. Melalui pendekatan bibliometrik ini, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana konsep moderasi beragama diposisikan dalam konteks pendidikan Islam, serta bagaimana keterkaitannya dengan isu-isu global seperti radikalisme, multikulturalisme, dan toleransi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan peta pengetahuan yang telah terbentuk, tetapi juga memberikan arah bagi pengembangan kajian moderasi beragama dalam pendidikan Islam di masa mendatang.

METODE



Gambar 1. Desain Pencarian

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis perkembangan kajian tentang moderasi beragama dalam konteks pendidikan agama Islam selama periode 2013–2025. Data yang dianalisis terdiri dari jenis dokumen ilmiah yang diindeks hanya dalam basis data Scopus, seperti artikel jurnal terbuka (*open access*

journal), Berbahasa Inggris dan Artikel dari tahun 2013-2025. Pemilihan dokumen ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian di bidang moderasi beragama. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai tren publikasi ilmiah, produktivitas penulis, pola kolaborasi, serta struktur konseptual dalam bidang studi tertentu (Saputra, Hijriyah, dkk., 2025; Saputra, Suparti, dkk., 2025). Melalui analisis bibliometrik, penelitian ini berupaya memetakan arah perkembangan konsep moderasi beragama, baik dari segi kuantitas publikasi maupun kualitas pengaruh akademiknya dalam ranah pendidikan Islam (Maftukhatul Khasanah dkk., t.t.). Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Analisis hanya didasarkan pada data yang diperoleh dari basis data Scopus, sehingga kemungkinan terdapat publikasi relevan di sumber lain yang tidak terakomodasi. Selain itu, pendekatan bibliometrik bersifat kuantitatif sehingga tidak mendalami aspek kualitatif seperti konteks sosial, ideologis, dan pedagogis dari setiap penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian ini lebih berfungsi sebagai peta umum perkembangan kajian, bukan sebagai analisis mendalam terhadap substansi konseptual moderasi beragama dalam pendidikan Islam.

Data penelitian diperoleh dari basis data Scopus dengan menggunakan kata kunci utama “*religious moderation*”, “*Islamic moderation*”, dan “*education*” yang dikombinasikan melalui operator logika (*AND*, *OR*) agar hasil pencarian tetap relevan dengan konteks pendidikan agama Islam. Dari hasil pencarian, diperoleh 253 dokumen dari 95 sumber publikasi, melibatkan 738 penulis, dengan tingkat pertumbuhan tahunan publikasi sebesar 25,55% dan rata-rata 5,478 kutipan per dokumen. Seluruh data kemudian diekspor dalam format BibTeX (bib) untuk dianalisis menggunakan perangkat lunak R Biblioshiny, yaitu antarmuka visual dari paket *Bibliometrix* dalam R yang dirancang untuk analisis bibliometrik secara interaktif dan komprehensif (Saputra, 2024; Yahya Abdullah, t.t.).

Analisis dilakukan melalui beberapa tahap, meliputi analisis deskriptif terhadap publikasi dan penulis, pemetaan kata kunci (*keyword co-occurrence*), analisis tren topik (*trend topics*), serta analisis tematik menggunakan *thematic map* (Aria & Cuccurullo, 2017). Selain itu, dilakukan pengelompokan terhadap sumber jurnal berdasarkan H-index untuk mengidentifikasi jurnal dengan dampak tinggi, seperti *HTS Theological Studies* dan *Journal of Indonesian Islam*. Analisis kolaborasi penulis menunjukkan adanya keterlibatan internasional sebesar 18,18%, mencerminkan adanya dimensi global dalam penelitian moderasi beragama. Hasil analisis ini kemudian diinterpretasikan secara deskriptif untuk memahami perkembangan konseptual dan praktis moderasi beragama dalam pendidikan Islam di tingkat global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis bibliometrik terhadap publikasi ilmiah bertema *Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam* pada rentang waktu 2013 hingga 2025. Analisis dilakukan menggunakan perangkat *R Biblioshiny* untuk menelusuri tren penelitian, pola kolaborasi penulis, serta sebaran sumber publikasi di tingkat global.

Pendekatan bibliometrik ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran menyeluruh tentang dinamika perkembangan studi moderasi beragama dalam konteks pendidikan Islam, baik dari segi produktivitas ilmiah maupun keterlibatan antarnegara. Melalui visualisasi data berikut, dapat dilihat sejauh mana topik moderasi beragama mengalami peningkatan perhatian akademik dan menjadi fokus penting dalam wacana pendidikan Islam modern.



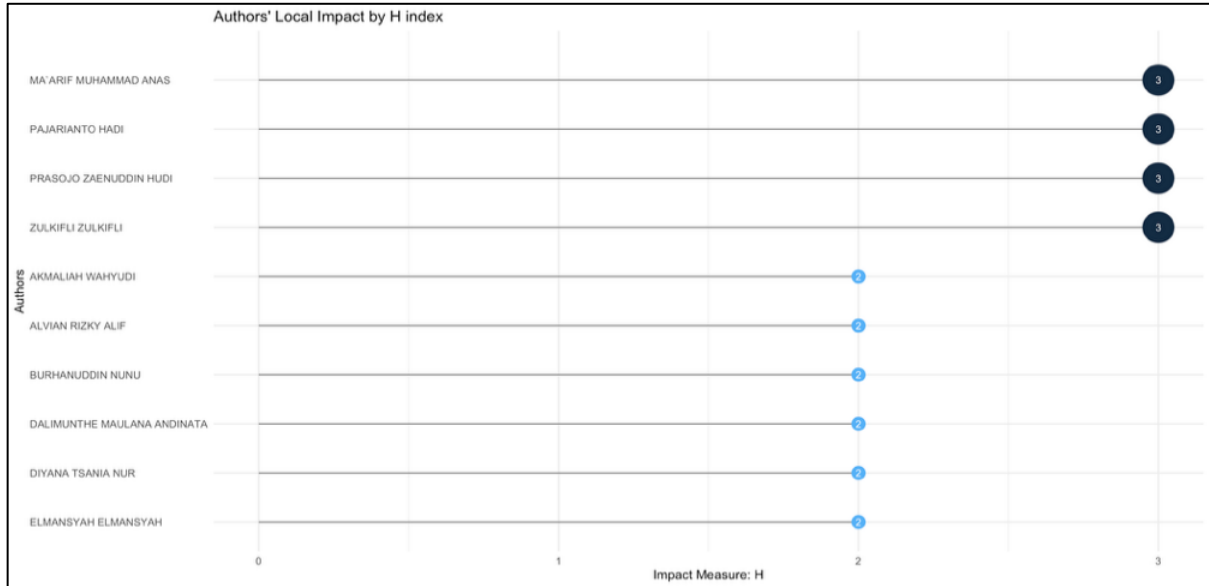
Gambar 2. Main Information

Berdasarkan hasil visualisasi data bibliometrik, penelitian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam pada periode 2013–2025 menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Dari total 95 sumber publikasi, diperoleh 253 dokumen ilmiah dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 25,55%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa isu moderasi beragama semakin menarik perhatian akademisi di berbagai belahan dunia, terutama dalam konteks pendidikan Islam yang berupaya mengintegrasikan nilai toleransi, keseimbangan, dan kemanusiaan dalam proses pembelajaran. Dari sisi penulis, terdapat 738 kontributor dengan 47 dokumen yang ditulis oleh satu penulis, menandakan bahwa kolaborasi ilmiah menjadi tren utama. Hal ini diperkuat dengan rata-rata 3,21 rekan penulis per dokumen, menunjukkan adanya kerja sama yang kuat antarpeneliti, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Selanjutnya, kolaborasi lintas negara juga tampak cukup menonjol dengan 18,18% publikasi dilakukan secara internasional, mengindikasikan bahwa moderasi beragama telah menjadi topik global yang melampaui batas-batas lokal dan kultural. Dari sisi dampak akademik, setiap dokumen memperoleh rata-rata 5,478 kutipan, menunjukkan pengaruh dan relevansi tinggi dalam pengembangan kajian pendidikan Islam. Adapun rata-rata usia dokumen sebesar 2,18 tahun mengindikasikan bahwa tema ini masih relatif baru dan terus berkembang. Jumlah kata kunci penulis sebanyak 756 menggambarkan keragaman isu yang dikaji, mulai dari pendidikan karakter, multikulturalisme, hingga penguatan nilai-nilai moderasi dalam kurikulum. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa kajian moderasi beragama dalam pendidikan Islam tidak hanya mengalami pertumbuhan yang pesat, tetapi juga semakin berperan penting dalam

membentuk paradigma pendidikan Islam yang inklusif dan adaptif terhadap tantangan global.

Pengaruh Ilmiah Para Penulis dalam Kajian Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Nilai H-Indeks

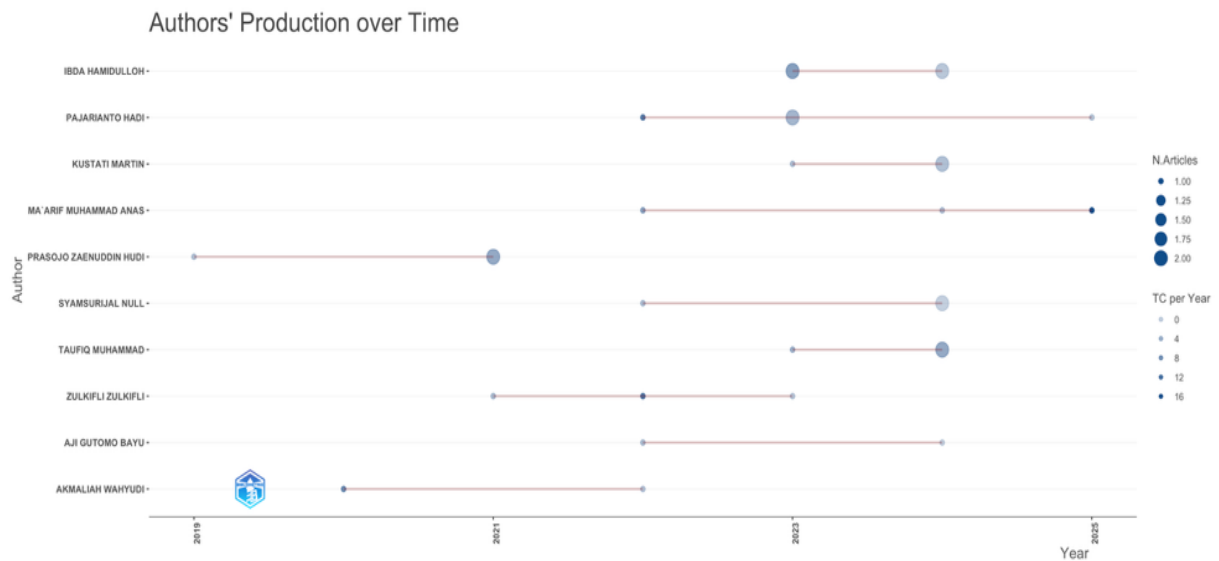


Gambar 3. Authors' Local Impact by H-index

Visualisasi pada grafik “Authors' Local Impact by H-index” menunjukkan tingkat pengaruh ilmiah para penulis dalam kajian Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam berdasarkan nilai H-indeks mereka. Nilai H-indeks ini menggambarkan produktivitas serta tingkat sitasi yang diterima oleh karya ilmiah masing-masing penulis. Berdasarkan grafik tersebut, empat penulis yaitu M. Arif Muhammad Anas, Pajar Riyanto Hadi, Prakoso Zainuddin Hudi, dan Zulkifli Zulkifli memiliki nilai H-index tertinggi, yakni 3, yang menunjukkan bahwa masing-masing dari mereka memiliki sedikitnya tiga publikasi yang masing-masing telah disitasi minimal tiga kali. Hal ini menandakan bahwa kontribusi mereka memiliki pengaruh cukup kuat dalam wacana akademik terkait topik moderasi beragama.

Sementara itu, sejumlah penulis lain seperti Abdullah Wahyudi, Alvian Rizky Alif, Burhanuddin Nunu, Dalmunthe Maulana Andinata, Dhyana Tasnia Nur, dan Elmansyah Elmansyah memiliki nilai H-index 2, yang menandakan kontribusi mereka masih tergolong moderat namun tetap relevan dalam perkembangan penelitian bidang ini. Secara keseluruhan, pola distribusi H-index ini mengindikasikan bahwa penelitian tentang moderasi beragama dalam pendidikan Islam memiliki basis kolaborasi yang cukup luas, namun dengan tingkat pengaruh akademik yang masih relatif tersebar dan belum terkonsentrasi pada satu atau dua tokoh sentral. Temuan ini juga menggambarkan dinamika penelitian yang sedang berkembang menuju arah yang lebih kolaboratif dan terdistribusi secara merata di antara para penulis.

Produktivitas Penulis dalam Bidang Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam Selama Periode 2013–2025

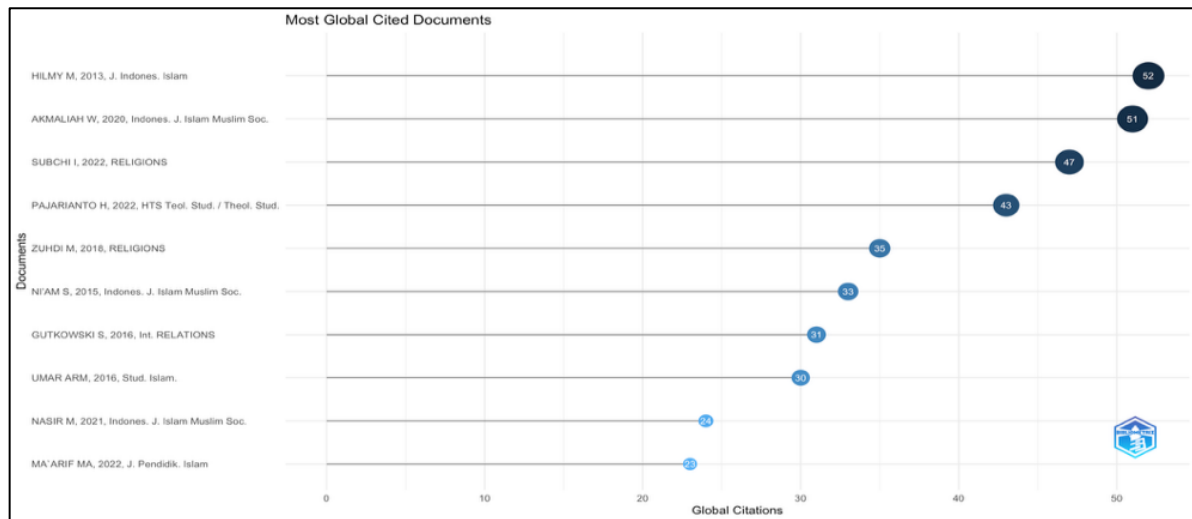


Gambar 4. Authors' Production Over Time

Visualisasi “*Authors' Production over Time*” menggambarkan dinamika produktivitas penulis dalam bidang Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam selama periode 2013–2025. Grafik ini memperlihatkan bahwa produktivitas penelitian mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada rentang tahun 2020 hingga 2023, yang menandakan adanya intensifikasi riset dan kolaborasi akademik di bidang ini. Penulis seperti Pajar Riyanto Hadi, M. Arif Muhammad Anas, dan Prakoso Zainuddin Hudi menonjol sebagai kontributor utama dengan jumlah artikel yang lebih konsisten dibandingkan penulis lainnya. Pola ini mencerminkan munculnya komunitas riset yang semakin aktif dalam mengkaji isu moderasi beragama melalui pendekatan pendidikan Islam.

Selain itu, ukuran gelembung pada grafik menunjukkan jumlah artikel dan total sitasi per tahun, yang menegaskan bahwa produktivitas tidak hanya meningkat dalam kuantitas, tetapi juga dalam pengaruh akademik. Beberapa penulis menunjukkan puncak kontribusi pada tahun-tahun tertentu, menandakan fase produktif yang signifikan dalam karier penelitian mereka. Secara umum, tren ini mencerminkan pergeseran perhatian akademisi terhadap isu moderasi beragama yang semakin relevan secara sosial dan teologis, terutama pasca meningkatnya kebutuhan akan penguatan nilai toleransi dan harmoni dalam konteks pendidikan Islam kontemporer.

Jumlah Sitasi Global Tertinggi dalam Kajian Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam Pada Periode 2013–2025

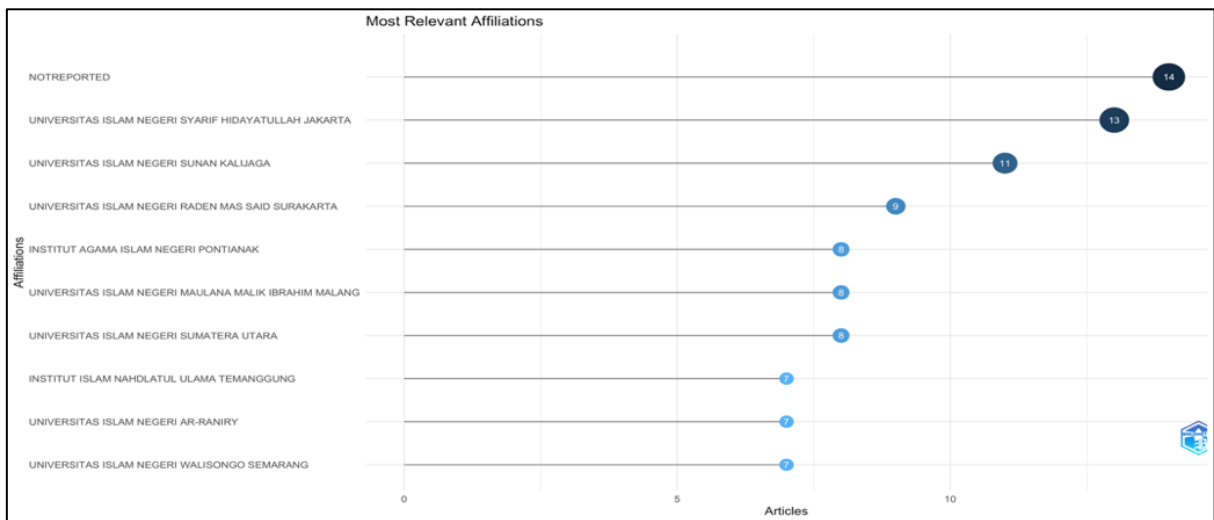


Gambar 5. Most Global Cited Documents

Visualisasi “*Most Global Cited Documents*” menampilkan sepuluh dokumen dengan jumlah sitasi global tertinggi dalam kajian Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam pada periode 2013–2025. Grafik ini memperlihatkan bahwa karya Helmy M (2013) menempati posisi teratas dengan 52 sitasi, diikuti oleh Anwarullah W (2020) dengan 51 sitasi, serta Subchi I (2022) dengan 41 sitasi. Tingginya jumlah sitasi ini mengindikasikan bahwa ketiga publikasi tersebut menjadi rujukan penting dalam diskursus akademik global mengenai moderasi beragama, khususnya yang berkaitan dengan konteks Islam dan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian-penelitian tersebut memiliki dampak ilmiah yang luas dan diakui secara internasional.

Sementara itu, beberapa dokumen lain seperti Pajar Riyanto H (2022) dan Zuhdi M (2018) juga menunjukkan tingkat sitasi yang cukup tinggi, masing-masing mencapai 39 dan 33 sitasi. Distribusi sitasi yang relatif merata di antara beberapa penulis menandakan bahwa tema moderasi beragama dalam pendidikan Islam telah menjadi topik yang semakin diperhatikan oleh komunitas ilmiah global, dengan kontribusi yang datang dari berbagai peneliti dan lembaga. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa literatur dalam bidang ini tidak hanya berkembang secara lokal, tetapi juga telah mendapat pengakuan lintas negara, menegaskan relevansi global dari isu moderasi beragama sebagai bagian integral dari pendidikan Islam modern.

Institusi yang Paling Berkontribusi terhadap Publikasi Penelitian Mengenai Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam Selama Periode 2013–2025

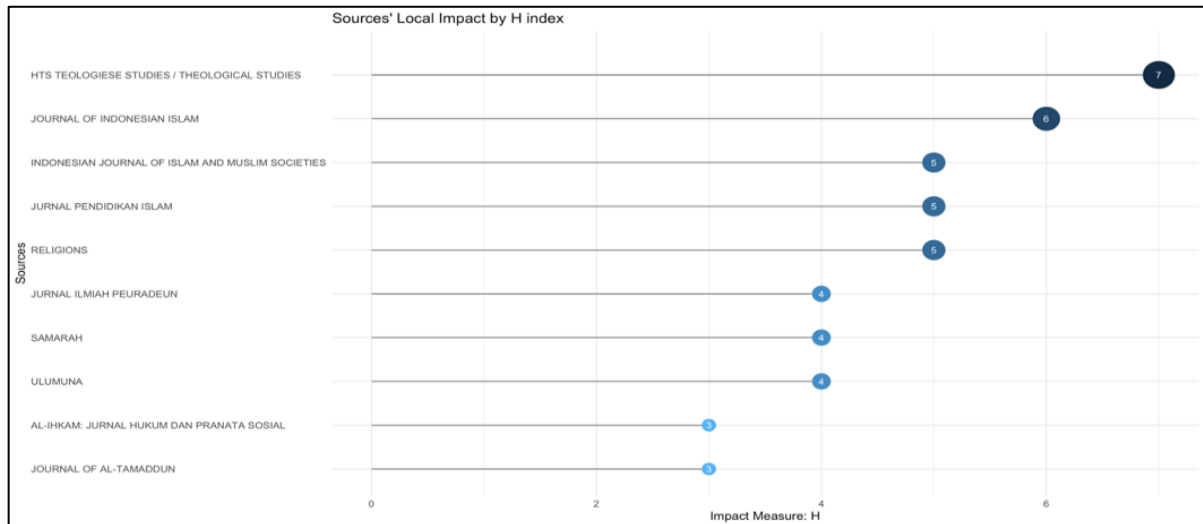


Gambar 6. Most Relevant Affiliations

Visualisasi “*Most Relevant Affiliations*” menggambarkan lembaga atau institusi yang paling berkontribusi terhadap publikasi penelitian mengenai Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam selama periode 2013–2025. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi institusi dengan kontribusi tertinggi, menghasilkan 13 artikel, disusul oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan 11 artikel, dan UIN Raden Mas Said Surakarta dengan 8 artikel. Dominasi perguruan tinggi Islam negeri tersebut menunjukkan bahwa pusat-pusat akademik besar di Indonesia memiliki peran signifikan dalam mengembangkan kajian moderasi beragama, baik dari segi teori maupun implementasi dalam konteks pendidikan Islam.

Selain itu, beberapa institusi lain seperti UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, IAIN Pontianak, dan UIN Sumatera Utara juga menunjukkan kontribusi yang cukup berarti dengan jumlah publikasi antara 5–7 artikel. Keterlibatan yang merata dari berbagai perguruan tinggi Islam di Indonesia mengindikasikan adanya jaringan kolaborasi ilmiah yang kuat dalam mendukung pengembangan wacana moderasi beragama. Namun, keberadaan kategori “*Not Reported*” dengan jumlah publikasi tertinggi (14 artikel) juga mengisyaratkan masih adanya keterbatasan dalam pelaporan afiliasi penulis pada beberapa publikasi. Secara keseluruhan, visualisasi ini menegaskan bahwa lembaga pendidikan Islam, khususnya UIN, memainkan peran strategis dalam mengarusutamakan nilai-nilai moderasi beragama di ranah akademik nasional dan internasional.

Pengaruh Lokal dari Berbagai Jurnal yang Menjadi Sumber Publikasi Penelitian Mengenai Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam

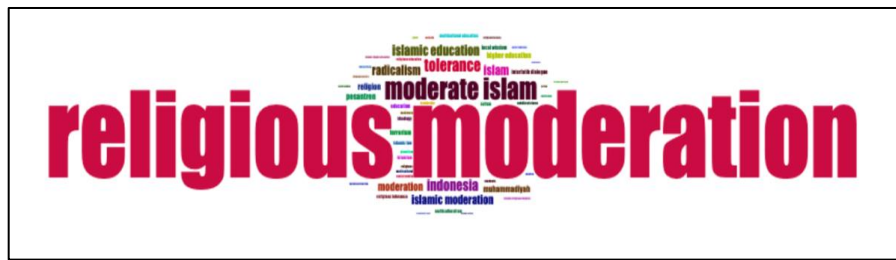


Gambar 7. Sources' Local Impact by H-indeks

Visualisasi “Sources' Local Impact by H-index” menunjukkan tingkat pengaruh lokal dari berbagai jurnal yang menjadi sumber publikasi penelitian mengenai Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan grafik, jurnal *HTS Teologiese Studies/Theological Studies* menempati posisi teratas dengan nilai H-index tertinggi yaitu 7, diikuti oleh *Journal of Indonesian Islam* dengan H-index 6. Hal ini menunjukkan bahwa kedua jurnal tersebut memiliki tingkat produktivitas dan pengaruh sitasi yang tinggi, sehingga menjadi wadah penting bagi para peneliti dalam mempublikasikan hasil riset terkait isu moderasi beragama. Keberadaan jurnal internasional di peringkat atas juga menunjukkan bahwa topik ini telah menarik perhatian dalam konteks global, tidak hanya terbatas pada ranah lokal atau nasional.

Sementara itu, jurnal seperti *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, *Jurnal Pendidikan Islam*, dan *Religions* masing-masing memiliki nilai H-index 5, yang menandakan kontribusi signifikan terhadap pengembangan literatur ilmiah di bidang ini. Beberapa jurnal nasional seperti *Samarah*, *Ulumuna*, dan *Al-Ahkam* juga tampil dengan H-index 4 dan 3, mencerminkan keterlibatan aktif jurnal-jurnal berbasis keislaman di Indonesia dalam memperkaya diskursus moderasi beragama. Secara keseluruhan, visualisasi ini menunjukkan bahwa kajian moderasi beragama telah mendapatkan perhatian luas dari berbagai jurnal bergengsi, baik nasional maupun internasional, yang turut berperan dalam membentuk arah dan kualitas penelitian di bidang pendidikan agama Islam.

Kata Kunci yang Paling Sering Muncul dalam Publikasi Terkait Topik Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam Selama Periode 2013–2025

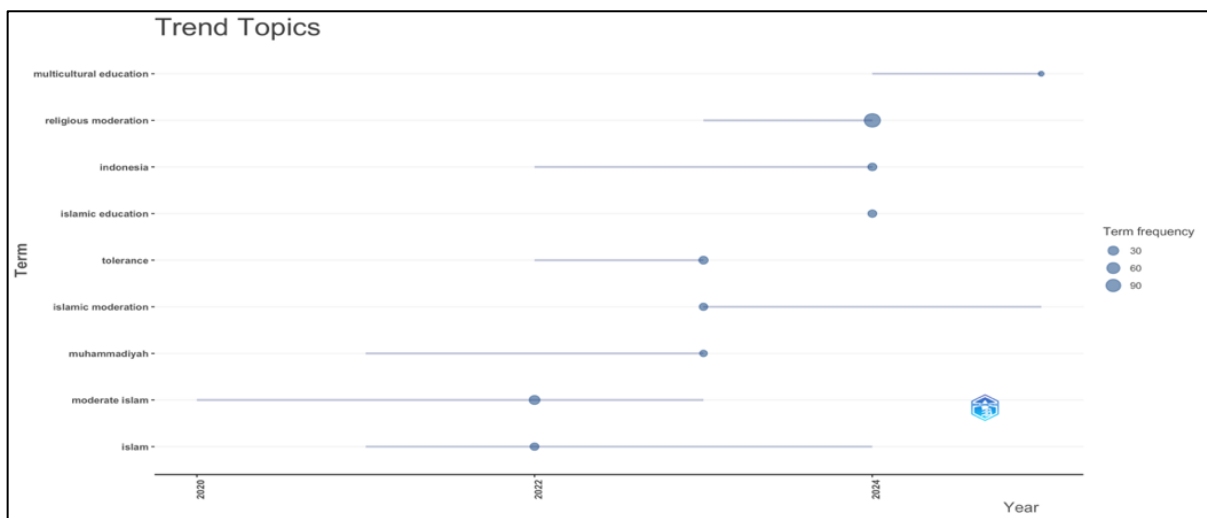


Gambar 8. *Word Cloud*

Visualisasi berbentuk *word cloud* ini menampilkan kata kunci yang paling sering muncul dalam publikasi terkait topik Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam selama periode 2013–2025. Kata “*religious moderation*” muncul sebagai istilah yang paling dominan, menandakan bahwa fokus utama penelitian berkisar pada upaya memahami dan mengembangkan konsep moderasi dalam konteks keagamaan. Istilah lain yang juga menonjol seperti “*moderate Islam*,” “*tolerance*,” dan “*Islamic education*” menunjukkan bahwa pembahasan moderasi beragama erat kaitannya dengan pendidikan, sikap toleransi, serta penguatan nilai-nilai Islam yang moderat. Keberulangan kata-kata ini mencerminkan orientasi penelitian terhadap pembentukan karakter keagamaan yang inklusif dan harmonis di tengah keragaman masyarakat.

Selain itu, kemunculan kata seperti “*radicalism*,” “Indonesia,” dan “*Islamic moderation*” memperlihatkan bahwa isu moderasi beragama tidak hanya dikaji dari sisi teologis, tetapi juga dalam konteks sosial dan kebangsaan. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran akademik terhadap pentingnya moderasi sebagai strategi untuk menghadapi tantangan ekstremisme dan menjaga kohesi sosial. Dengan demikian, *word cloud* ini menggambarkan arah penelitian yang berfokus pada keseimbangan antara nilai keislaman dan kemanusiaan universal, serta peran pendidikan Islam dalam mewujudkan masyarakat yang damai dan toleran.

Istilah-Istilah Utama yang Sering Muncul dalam Penelitian tentang Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam Selama Periode 2013–2025

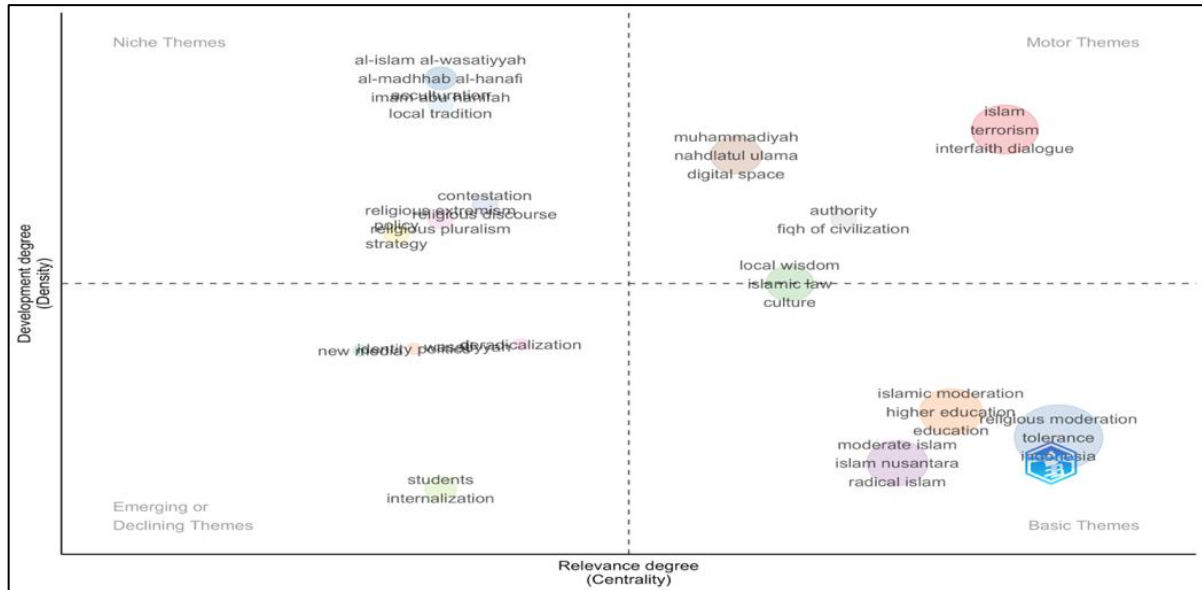


Gambar 10. *Trend Topics*

Visualisasi *trend topics* ini menunjukkan perkembangan istilah-istilah utama yang sering muncul dalam penelitian tentang moderasi beragama dalam pendidikan Islam selama periode 2013–2025. Berdasarkan grafik, istilah “*religious moderation*” dan “*islamic moderation*” menjadi tema dominan pada beberapa tahun terakhir, khususnya setelah 2020. Hal ini menandakan adanya peningkatan perhatian akademik terhadap pentingnya penerapan prinsip moderasi dalam konteks pendidikan agama Islam. Tema ini berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran akan perlunya pendekatan Islam yang damai, inklusif, dan kontekstual di tengah dinamika sosial dan tantangan ekstremisme.

Selain itu, istilah “*tolerance*,” “*islamic education*,” dan “*multicultural education*” juga menunjukkan tren yang meningkat dalam periode yang sama. Fenomena ini mengindikasikan bahwa moderasi beragama dipahami bukan hanya sebagai gagasan teologis, tetapi juga sebagai strategi pendidikan yang menekankan penguatan nilai-nilai kemanusiaan dan keberagaman. Sementara itu, istilah seperti “Muhammadiyah,” “Indonesia,” dan “moderate Islam” menunjukkan bahwa penelitian banyak berfokus pada konteks lokal dan peran organisasi keagamaan dalam mendorong moderasi. Dengan demikian, tren ini memperlihatkan pergeseran paradigma penelitian dari wacana normatif menuju penerapan praktis moderasi beragama di lingkungan pendidikan Islam.

Peta Tematik Penelitian tentang Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam



Gambar 11. Thematic Map

Visualisasi *thematic map* ini menggambarkan peta tematik penelitian tentang moderasi beragama dalam pendidikan Islam berdasarkan tingkat pengembangan (*density*) dan relevansi (*centrality*) tema. Pada kuadran kanan bawah (*Basic Themes*), tampak bahwa “religious moderation,” “islamic moderation,” “tolerance,” dan “higher education” menjadi tema dasar yang paling sentral dan sering dibahas dalam literatur. Tema-tema ini membentuk fondasi konseptual utama dalam studi moderasi beragama, menunjukkan bahwa isu moderasi dan pendidikan tinggi merupakan titik temu antara teori dan praktik dalam konteks pendidikan Islam kontemporer.

Sementara itu, pada kuadran kanan atas (*Motor Themes*), muncul tema seperti “islam,” “terrorism,” dan “interfaith dialogue” yang memiliki relevansi tinggi serta tingkat pengembangan yang kuat. Tema-tema ini merepresentasikan isu-isu dinamis yang mendorong arah perkembangan penelitian, khususnya terkait dialog lintas agama dan penanggulangan ekstremisme atas nama agama. Di sisi lain, kuadran kiri atas (*Niche Themes*) menampilkan topik seperti “al-wasatiyyah,” “local tradition,” dan “religious pluralism” yang meskipun tidak terlalu sentral, namun menunjukkan kedalaman kajian yang bersifat spesifik dan kontekstual. Adapun pada kuadran kiri bawah (*Emerging or Declining Themes*), terdapat tema seperti “students” dan “internalization” yang masih berkembang atau mulai menurun relevansinya. Hal ini menandakan perlunya penelitian lanjutan untuk memperkuat implementasi nilai-nilai moderasi beragama di tingkat peserta didik.

KESIMPULAN

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam mengalami peningkatan signifikan selama periode 2013–2025, baik dari segi jumlah publikasi maupun keragaman tema yang

diangkat. Isu ini semakin menempati posisi penting dalam diskursus akademik global, seiring dengan meningkatnya kesadaran terhadap urgensi nilai-nilai toleransi, keseimbangan, dan inklusivitas dalam pendidikan Islam. Tema-tema seperti “*religious moderation*”, “*Islamic education*”, “*tolerance*”, dan “*multiculturalism*” menjadi fokus utama dalam literatur, sementara “*interfaith dialogue*” dan “*terrorism*” muncul sebagai isu penggerak yang memperluas dimensi praktis moderasi beragama. Temuan ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma dari wacana normatif menuju penerapan nilai-nilai moderasi dalam konteks pendidikan tinggi Islam.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan Islam di masa depan. Kolaborasi internasional yang mencapai 18,18% memperlihatkan peluang besar untuk memperkuat jejaring riset lintas negara guna memperdalam kajian tentang moderasi beragama yang kontekstual dan relevan dengan tantangan global. Oleh karena itu, diperlukan penguatan riset yang bersifat aplikatif, khususnya yang menyoroti strategi integrasi nilai-nilai moderasi dalam kurikulum, pedagogi, serta kebijakan pendidikan Islam. Selain itu, keterlibatan lembaga pendidikan dan organisasi keagamaan perlu ditingkatkan agar moderasi beragama tidak hanya menjadi konsep teoritis, tetapi juga terinternalisasi dalam praktik pendidikan yang membentuk karakter peserta didik yang berakhlak, toleran, dan berwawasan global. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Analisis hanya berfokus pada data yang diindeks dalam basis data Scopus, sehingga hasilnya mungkin belum mencakup seluruh publikasi relevan yang terdapat pada sumber lain. Selain itu, sifat analisis bibliometrik yang kuantitatif membuat penelitian ini belum menggali secara mendalam aspek kualitatif dari setiap publikasi, seperti konteks sosial, metodologis, dan ideologis yang melatarbelakanginya. Dengan demikian, hasil penelitian ini lebih berfungsi sebagai gambaran umum tren dan arah riset, bukan analisis substansi konseptual secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N., & Muhayati, S. (t.t.). *Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*.
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Arifin, B., & Huda, H. (2024). Moderasi Beragama sebagai Pendekatan dalam Pendidikan Islam Indonesia. *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 7(2), 143–154. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i2.2464>
- Fachrizal. (2025). *Pendidikan Islam Wasathiyah Humaniora sebagai Jembatan Moderasi Beragama*.
- Hidayat, R. (2021). Moderasi Beragama: Arah Baru Pendidikan Agama Islam (PAI). *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 135. <https://doi.org/10.29240/belajea.v6i2.3508>

- Maftukhatul Khasanah, S., Affandi, A., & Suklani. (t.t.). Humanisme Religius dalam Pendidikan Islam: Kajian. Dalam *Maret* (Vol. 8, Nomor 3). <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Mardiyandi, & Santiani. (2024). Analisis Bibliometrik Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam. *SYAIKHONA: Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.59166/syaikhona.v2i2.209>
- Muaz, & Uus, R. (2022). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5.
- Mulyana, R. (2023). Religious moderation in Islamic religious education textbook and implementation in Indonesia. *HTS Theologiese Studies / Theological Studies*, 79(1). <https://doi.org/10.4102/HTS.V79I1.8592>
- Nyakcut, Zulkarnaini, & Mustamar Iqbal Siregar. (2025). Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam Di Indonesia Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis Dalam Era Globalisasi. *EDUMULYA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–26. <https://doi.org/10.59166/edumulya.v2i2.265>
- Saputra, A. (2024). Analisis Scientometric Tren Riset Penelitian Hukum Keluarga Islam: Studi Bibliometrik Dengan Menggunakan R Biblioshiny 2015-2025. *Samarah*, 8(1), 518–537. <https://doi.org/10.22373/sjhk.v8i1.21890>
- Saputra, A., Hijriyah, U., Romlah, L. S., Susanti, A., Sunarto, & Shabira, Q. (2025). Trends and Developments in Gamification for Science Education: A Bibliometric Review from 2019 to 2023. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(1), 30–44. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i1.10169>
- Saputra, A., Suparti, S. Bin, & Hamizah Binti Mohammad Latip, N. (2025). Menyingkap Tren Pemetaan Pendidikan Inklusif SMA di Dunia Melalui Analisis Bibliometrik Tahun 2019 Hingga 2023. *Action Research Journal indonesia (ARJI)*, 7(2). <https://doi.org/10.61227>
- Sari, M. V., Syukriyah, L. F., & Husna, N. N. (2024). Strategi Pendidikan Moderasi Beragama untuk Membangun Generasi Muda yang Berjiwa Toleran. *Jurnal Penelitian Agama*, 25(2), 321–331. <https://doi.org/10.24090/jpa.v25i2.2024.pp321-331>
- Ulum, M. N., Sunarto, S., Baharudin, B., Hijriyah, U., Susanti, A., & Shabira, Q. (2025). Mapping of Religious Moderation Literature in Higher Education: A Bibliometric Review. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(1). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i1.6695>
- Yahya Abdullah, M. (t.t.). *Scientometrics of Religious Moderation (2009-2023): A Biblioshiny R Application*. <https://journals.smartinsight.id/index.php/SL>